

## Tinjauan Mata Kuliah

Tidak ada sebuah strategi terbaik yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar” merupakan adagium yang pada hakikatnya mendorong kita untuk lebih banyak memahami berbagai strategi pembelajaran serta jika mungkin, mengembangkan strategi pembelajaran baru. Pemahaman akan berbagai strategi pembelajaran bagi guru merupakan salah satu syarat dalam memfasilitasi siswa agar mencapai kemampuan optimalnya.

Memahami strategi pembelajaran merupakan salah satu dari kompetensi pedagogis seorang guru. Seorang guru tentu akan selalu mengevaluasi desain pembelajaran yang telah diterapkannya. Ketika merasa bahwa kegiatan pembelajaran yang dikembangkannya gagal pasti ia akan mengubah atau memperbaikinya. Jika ia merasa berhasil, tentu akan mencoba pada kelas dan waktu yang berbeda. Tidak harus ada rasa takut gagal dalam mencoba suatu strategi pembelajaran.

Untuk memahami model atau strategi pembelajaran dan menerapkannya dengan baik tentu tidak hanya mengetahui konsep dan langkah-langkah kegiatannya saja, namun landasan teori yang mendasari pengembangannya juga perlu dipahami. Selain itu, tugas guru dan siswa, lingkungan dan juga bagaimana mengembangkan bahan ajarnya. Untuk itulah, BMP ini membahas model atau strategi pembelajaran dimulai dari landasan teoretis dan empirik, langkah-langkah kegiatan perencanaan dan pelaksanaan, serta dilengkapi dengan beberapa contoh dalam pembelajaran matematika.

Namun, tentu saja mahasiswa tidak cukup dengan hanya membaca dan memahami BMP ini. Mahasiswa perlu membaca berbagai literatur, utamanya sumber esensial dari masing-masing model atau strategi pembelajaran pada BMP ini. Misalnya, untuk pembelajaran kooperatif sumber utamanya diambil dari buku *Cooperative Learning* yang disusun oleh Robert E. Slavin, CTL dari Elenie B. Johnson, PBL dari Arends, *Open-ended* dari Sawada, Inkuiri dari Bell dan Joyce, dan lain-lainnya.

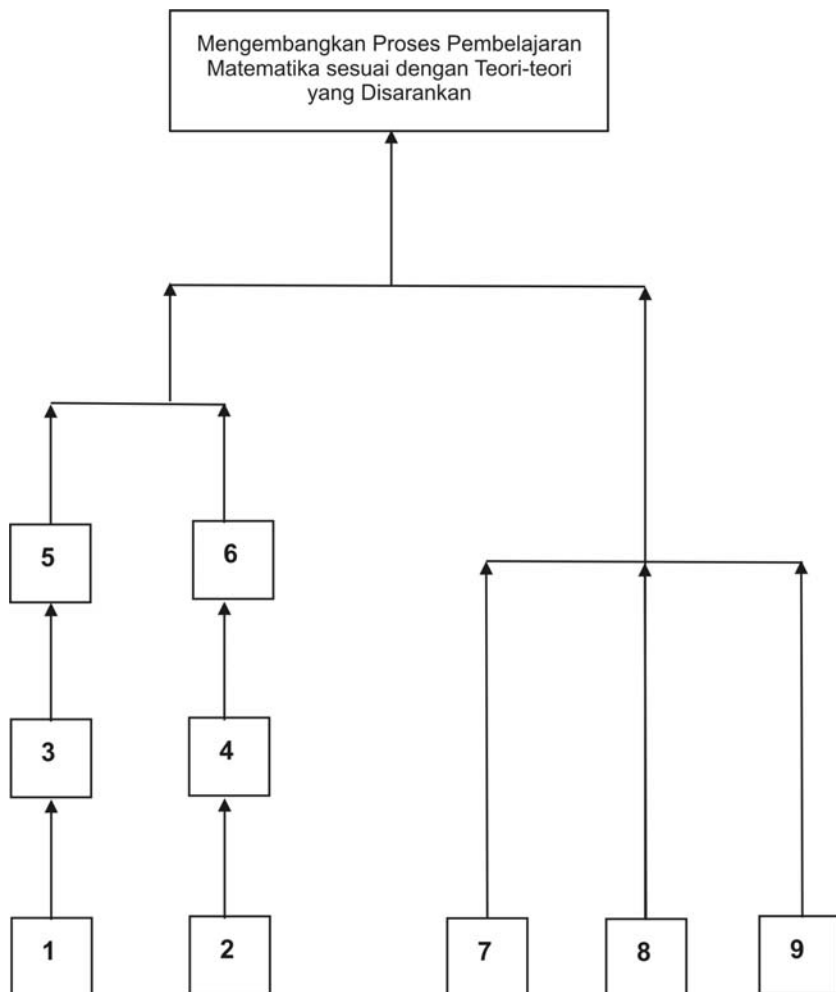
Secara umum, BMP ini memuat beberapa model, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang mungkin sudah banyak digunakan oleh para guru di sekolah. Misalnya, pembelajaran langsung (*direct instruction*) merupakan model yang paling tua dan favorit guru. Namun, apabila kita membaca dengan teliti, ternyata banyak sekali kelemahan-kelemahan yang dilakukan oleh guru. Untuk itulah, agar kita dapat menggunakan model

pembelajaran langsung dengan tepat model tersebut menjadi bagian dari isi BMP ini.

Dalam penulisannya, kami banyak memperoleh bantuan dari Prof. Dr. H. Wahyudin, M.Pd. Banyak sekali masukan-masukan yang sangat berharga sehingga penyusun dituntut jeli dan tajam dalam menyusun BMP ini. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Terakhir, BMP ini masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun sistematika tulisan. Untuk itulah, diperlukan saran dan kritik dari para pembaca, khususnya para tutor dan mahasiswa.

Peta Kompetensi  
Pembelajaran Matematika/MPMT5301/3 sks



Usai membaca modul ini diharapkan Anda dapat:

1. Membuat Perencanaan Pembelajaran Matematika berlandaskan teori belajar *Konstruktivisme*.
2. Membuat Perencanaan Langkah-langkah Pembelajaran *Langsung*.
3. Membangun Proses Berpikir *Reflektif*.
4. Membangun Rancangan Pembelajaran Matematika melalui Teknik Pembelajaran *Kooperatif*.
5. Menjelaskan Landasan Pembelajaran Pengembangan Pendekatan *CTL*.
6. Mendesain Pembelajaran Matematika melalui teori *RME* untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.
7. Menyusun Pembelajaran Matematika *Berbasis Masalah*.
8. Mengembangkan Rencana Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan *Open-Ended*.
9. Menyusun Rencana Pembelajaran Matematika Berdasarkan Pendekatan *Problem Posing*.